

MENINGKATKAN KINERJA PROGRAM STUDI DENGAN MENGEMBANGKAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9000: MENGAPA PERLU DAN BAGAIMANA MELAKUKANNYA?

Juliani Dyah Trisnawati¹
Muhammad Rosiawan²

ABSTRACT

In several analysis about the roles and function of a program study in the future that a main roles of education is quality. Program Study that can not keep their quality will be lose in the competition, and make the community not survive in the 21st era.

The Program Study has responsibility in quality of realization "tridharma" (Learning, Research and Public Service). That is the reason why the program study should has Quality Management System (QMS) to meet and exceed the stakeholder requirement. The successfully of Manufacturing industry and Service industry get standard ISO 9000 as a Management System can be adopted by program study to improve education quality.

This paper describes the important of Quality Management System and the implementation on the program study in order to increase the performance of program study.

Keywords: QMS ISO 9000, program study, management system

Sejak diperkenalkan pada tahun 1987 untuk membantu menformalkan jaminan mutu, standar ISO 9000 telah menyebabkan suatu revolusi bisnis. Saat ini, kurang lebih 400.000 organisasi di seluruh dunia menerapkan standar tersebut (Goetsch, 2002). Seringkali dikatakan bahwa kemampuan bersaing akan semakin meningkat jika suatu organisasi berhasil mendapatkan *stamp of approval* atas penerapan sistem manajemen mutu organisasinya. Edisi terbaru dari standar ISO 9000, yaitu ISO 9000:2000, diharapkan dapat memenuhi keinginan organisasi, karena selain untuk tujuan sertifikasi, di sisi lain dapat meningkatkan kinerja organisasi dan peningkatan hasil-hasil bisnis.

Saat ini sangat sedikit institusi pendidikan tinggi dan universitas yang menerapkan standar ISO 9000. Hal ini dikarenakan kurang adanya tuntutan dari para

stakeholder, termasuk masyarakat bisnis dan industri, serta pemerintah akan penerapan ISO di dunia pendidikan tinggi. Di Indonesia, di mana jumlah perguruan tinggi yang menerapkan ISO 9000 dapat dihitung dengan jari. Perhatian mereka lebih diarahkan kepada program akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT), untuk melihat apakah program studi baik atau tidak, dengan mengunjungi dan mengevaluasi setiap kampus tiap lima tahun sekali (akreditasi A). Program studi yang terakreditasi dapat menyatakan bahwa mereka memenuhi mutu pendidikan selama mereka terakreditasi.

Tetapi apakah suatu predikat akreditasi yang memberikan suatu tingkat keyakinan tentang mutu pendidikan sudah cukup? Dengan kata lain, tidakkah dibutuhkan metode dan usaha tambahan untuk le-

¹ Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Surabaya

² Dosen Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri, Universitas Surabaya